

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PERENCANAAN BIAYA PENDIDIKAN DALAM
MENDUKUNG PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN:
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Hari Susilo¹, Wiwit Attalikhtia², Ahmad Windi Setiawan³, Harsono⁴, Suyatmini⁵
Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
¹q100259084@student.ums.ac.id, ²q100259083@student.ums.ac.id,
³q100259082@student.ums.ac.id, ⁴har152@ums.ac.id, ⁵suy276@ums.ac.id

ABSTRACT

Educational cost planning policy is one of the key aspects of supporting effective educational management and improving the quality of learning. Well-planned educational budgeting enables educational institutions to allocate resources efficiently to support teacher professional development, the provision of learning facilities and infrastructure, the integration of educational technology, and the implementation of high-quality teaching and learning processes. However, previous studies have shown that increasing education funding does not always lead to improvements in learning quality, as the implementation of educational cost planning policies continues to face various challenges, including inadequate budget planning, ineffective financial management, and limited supervision of education fund utilization. This study aims to analyze the effectiveness of educational cost planning policies in improving learning quality, identify the factors influencing their implementation, and formulate recommendations to enhance the effectiveness of educational financial planning. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) approach by reviewing scientific articles published between 2021 and 2026 from various national and international academic databases. The selected articles were screened based on predetermined inclusion and exclusion criteria and were analyzed using content analysis through data classification, synthesis, and interpretation. The findings indicate that the effectiveness of educational cost planning policies is influenced by several key factors, including needs-based budget planning, school principals' managerial capacity, transparency and accountability in financial management, stakeholder participation, and continuous monitoring and evaluation. Effective educational cost planning contributes to more efficient budget utilization, strengthens teachers' professional development, improves the availability of learning facilities, and enhances both the learning process and learning outcomes. Therefore, educational cost planning policies should be implemented in a systematic, participatory, transparent, and needs-oriented manner to provide optimal support for improving the quality of learning.

Keywords: educational policy; educational cost planning; education financing; learning quality; systematic literature review.

ABSTRAK

Kebijakan perencanaan biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perencanaan biaya yang disusun secara tepat

memungkinkan satuan pendidikan mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mendukung peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan anggaran pendidikan belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran karena implementasi kebijakan perencanaan biaya pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurang optimalnya perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan, dan pengawasan penggunaan dana pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan perencanaan biaya pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya pendidikan. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah artikel ilmiah yang diperoleh dari berbagai basis data nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2021–2026. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui proses pengelompokan, sintesis, dan interpretasi data. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan perencanaan biaya pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu perencanaan anggaran berbasis kebutuhan, kapasitas manajerial kepala sekolah, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, partisipasi pemangku kepentingan, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Perencanaan biaya pendidikan yang dilaksanakan secara efektif mampu meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, mendukung pengembangan profesional guru, memperbaiki ketersediaan sarana pembelajaran, serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, kebijakan perencanaan biaya pendidikan perlu dilaksanakan secara terencana, partisipatif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan sekolah agar mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: kebijakan pendidikan; perencanaan biaya pendidikan; pembiayaan pendidikan; kualitas pembelajaran; systematic literature review

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi strategis yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus memperkuat daya saing bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum, kompetensi pendidik, maupun karakteristik peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas

kebijakan pembiayaan pendidikan yang mendukung seluruh proses pembelajaran. Dalam konteks manajemen pendidikan modern, pembiayaan pendidikan dipandang sebagai instrumen strategis yang memungkinkan satuan pendidikan menyediakan sumber daya, sarana, prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta layanan

pembelajaran yang berkualitas (Akdon, 2019).

Di Indonesia, komitmen pemerintah terhadap pembiayaan pendidikan tercermin dalam amanat Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mengalokasikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk sektor pendidikan. Kebijakan ini kemudian diimplementasikan melalui berbagai program pendanaan, seperti Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), dana alokasi khusus bidang pendidikan, serta berbagai program peningkatan mutu yang bertujuan memperluas akses dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022b).

Walaupun alokasi anggaran pendidikan terus meningkat, berbagai hasil evaluasi menunjukkan bahwa peningkatan anggaran belum selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pembelajaran secara merata. Pada banyak satuan pendidikan, penyusunan anggaran masih bersifat administratif dan berorientasi pada

memenuhan kewajiban pelaporan, bukan sebagai instrumen strategis untuk mencapai target peningkatan mutu pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian program sekolah belum memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kompetensi peserta didik maupun profesionalisme pendidik.

Dalam perspektif kebijakan publik, efektivitas suatu kebijakan tidak hanya diukur dari tingkat implementasi program, tetapi juga dari kemampuan kebijakan tersebut menghasilkan perubahan yang nyata sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kebijakan perencanaan biaya pendidikan harus dirancang secara sistematis, berbasis data, partisipatif, transparan, dan akuntabel. Perencanaan biaya yang berkualitas memungkinkan sekolah mengalokasikan sumber daya secara tepat sasaran pada kegiatan yang memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, seperti pengembangan kompetensi guru, penyediaan media pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan asesmen, dan peningkatan sarana prasarana.

Transformasi pendidikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka semakin mempertegas pentingnya perencanaan biaya pendidikan yang berbasis kebutuhan nyata sekolah. Pemerintah mendorong satuan pendidikan memanfaatkan data dari Rapor Pendidikan, Asesmen Nasional, serta Evaluasi Diri Sekolah sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Pendekatan berbasis data tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran sekaligus memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022a).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan perencanaan biaya pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan kapasitas manajerial kepala sekolah dan tim pengelola keuangan, rendahnya pemanfaatan data dalam penyusunan anggaran, belum optimalnya keterlibatan pemangku kepentingan, serta lemahnya mekanisme

monitoring dan evaluasi. Kondisi ini menyebabkan alokasi anggaran sering kali belum sepenuhnya mencerminkan prioritas peningkatan mutu pembelajaran (Hascaryani, I., Nurudin, M., 2023).

Selain faktor internal sekolah, dinamika kebijakan nasional juga memengaruhi efektivitas perencanaan biaya pendidikan. Perubahan regulasi, tuntutan digitalisasi administrasi, serta kebutuhan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana publik menuntut sekolah memiliki kemampuan adaptif dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan pembiayaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kebijakan perencanaan biaya pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif sehingga mampu memberikan dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran (Indah, S. G., Variani, H., Rusdinal, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terkini mengenai efektivitas kebijakan perencanaan biaya pendidikan dalam

mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian, faktor-faktor penentu efektivitas kebijakan, tantangan implementasi, serta rekomendasi strategis yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pembiayaan pendidikan di Indonesia (Maharani, N. A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Trihantoyo, 2024).

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi dan manajemen pendidikan, tetapi juga menghasilkan rekomendasi yang relevan bagi pemerintah, dinas pendidikan, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan perencanaan biaya pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian

yang ingin mendeskripsikan dan mengukur tingkat kesesuaian asesmen dengan Capaian Pembelajaran berdasarkan data numerik yang dapat dikuantifikasi (Creswell, J. W., & Creswell, 2023). Desain deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memetakan kondisi aktual di lapangan dan menyajikan temuan dalam bentuk persentase, rata-rata, dan distribusi frekuensi yang dapat diinterpretasi secara objektif.

Sistematic Literature Review

Penulisan artikel ini menggunakan metode systematic literature review (studi literatur). Penulis mengumpulkan sumber literatur yang berkaitan dengan topik tertentu yaitu tentang pembiayaan pendidikan dan anggaran pendidikan. Metode studi literatur adalah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dikumpulkan dengan mentabulasi dari berbagai sumber baik buku maupun jurnal penelitian terdahulu. (Ariati & Juandi, 2022).

Kriteria Inklusi

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, ditetapkan kriteria inklusi sebagai

dasar dalam proses seleksi literatur. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) studi membahas kebijakan pembiayaan pendidikan, perencanaan biaya pendidikan, atau pengelolaan anggaran pendidikan; (2) studi menganalisis hubungan antara kebijakan perencanaan biaya pendidikan dengan peningkatan kualitas pembelajaran atau mutu pendidikan; (3) objek penelitian dilakukan pada satuan pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi; (4) artikel memuat metode penelitian yang digunakan secara jelas; (5) artikel menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan efektivitas implementasi kebijakan perencanaan biaya pendidikan; (6) artikel merupakan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi selama periode 2021–2026; (7) artikel tersedia dalam bentuk *full text* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris; serta (8) artikel memuat informasi yang memadai mengenai kebijakan, perencanaan anggaran, implementasi pembiayaan, atau dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Studi primer yang tidak memenuhi kriteria

inklusi tersebut dikeluarkan dari proses *Systematic Literature Review* (SLR)(Habibi et al., 2023).

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk menyaring artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian sehingga sintesis yang dihasilkan lebih relevan dan berkualitas. Artikel dikeluarkan dari proses kajian apabila memenuhi salah satu kriteria berikut: (1) tidak membahas kebijakan pembiayaan pendidikan, perencanaan biaya pendidikan, atau pengelolaan anggaran pendidikan; (2) tidak mengkaji keterkaitan antara kebijakan perencanaan biaya pendidikan dengan kualitas pembelajaran atau mutu pendidikan; (3) merupakan artikel opini, editorial, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, atau laporan yang tidak melalui proses *peer review*; (4) tidak tersedia dalam bentuk *full text* atau informasi penelitian tidak lengkap; (5) dipublikasikan di luar rentang tahun 2021–2026; (6) merupakan artikel duplikat yang ditemukan pada lebih dari satu basis data; (7) tidak menjelaskan metode penelitian secara jelas atau memiliki kualitas metodologis yang rendah; dan (8) ditulis dalam bahasa selain bahasa Indonesia atau bahasa

Inggris. Artikel yang memenuhi salah satu kriteria eksklusi tersebut tidak diikutsertakan dalam proses analisis dan sintesis pada penelitian ini (Rani et al., 2022).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar ekstraksi data (data extraction form) yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan informasi penting dari setiap artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengidentifikasi karakteristik penelitian, metode yang digunakan, serta temuan yang berkaitan dengan efektivitas kebijakan perencanaan biaya pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif (Büchter et al., 2020).

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan perencanaan biaya pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan sintesis artikel yang

memenuhi kriteria inklusi, sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan biaya yang disusun secara sistematis, berbasis kebutuhan, dan didukung oleh pemanfaatan data mampu meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran pendidikan. Kebijakan pembiayaan yang diimplementasikan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), serta mekanisme pengawasan yang transparan dan akuntabel memberikan dampak positif terhadap penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengembangan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang belum berbasis data, keterbatasan kapasitas pengelola keuangan sekolah, dan lemahnya sistem monitoring menjadi faktor yang menghambat optimalisasi pemanfaatan biaya pendidikan.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan perencanaan biaya pendidikan tidak hanya ditentukan oleh besarnya

anggaran yang tersedia, tetapi lebih dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, ketepatan alokasi, serta efektivitas pengelolaan dana. Sekolah yang menerapkan perencanaan anggaran berbasis prioritas kebutuhan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik, ditunjukkan oleh meningkatnya profesionalisme guru, tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, meningkatnya partisipasi peserta didik, serta perbaikan hasil belajar. Dengan demikian, kebijakan perencanaan biaya pendidikan perlu diarahkan pada pengelolaan anggaran yang berbasis bukti (*evidence-based*), partisipatif, transparan, dan berorientasi pada hasil agar mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pendidikan merupakan serangkaian keputusan, aturan, dan strategi yang disusun oleh pemerintah atau lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional. Kebijakan pendidikan tidak hanya mengatur

aspek kurikulum dan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, termasuk pembiayaan pendidikan. Kebijakan yang dirumuskan secara tepat akan mendukung pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu layanan, serta efektivitas pengelolaan anggaran. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan menjadi landasan utama dalam penyusunan perencanaan biaya pendidikan yang mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas (Elwijaya et al., 2021).

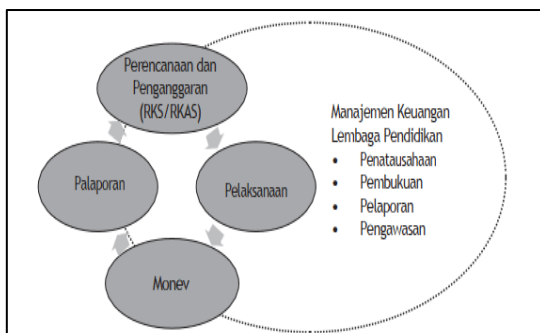
Konsep Dasar Perencanaan Biaya Pendidikan

Perencanaan biaya pendidikan merupakan proses penyusunan kebutuhan anggaran secara sistematis untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, penetapan prioritas, penyusunan anggaran, hingga pengalokasian sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam praktiknya, perencanaan biaya pendidikan diwujudkan melalui dokumen seperti Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun

berdasarkan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan. Perencanaan biaya yang baik akan membantu sekolah memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran(Wardija, 2021)

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban penggunaan anggaran pendidikan. Pengelolaan yang efektif harus menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas agar setiap sumber dana dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan sekolah. Untuk memahami pengelolaan pembiayaan pendidikan, berikut skema pada gambar 1.



Gambar 1 Siklus Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Selain itu, pengelolaan pembiayaan yang baik juga memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan evaluasi sehingga penggunaan anggaran benar-benar mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Muspawi et al., 2023).

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan melalui interaksi yang efektif antara guru, peserta didik, materi, metode, media, dan lingkungan belajar. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, penggunaan media dan teknologi pembelajaran, partisipasi peserta didik, serta pencapaian hasil belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan dukungan berbagai aspek, salah satunya adalah perencanaan dan pengelolaan biaya pendidikan yang tepat sehingga seluruh kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal(Arif Rahmanudin, Enco Mulyasa, 2023).

Efektifitas Perencanaan Biaya Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Efektivitas perencanaan biaya pendidikan menunjukkan sejauh mana proses penyusunan dan pengelolaan anggaran mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya peningkatan kualitas pembelajaran. Perencanaan biaya yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah, melibatkan pemangku kepentingan, serta didukung oleh sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel akan menghasilkan penggunaan anggaran yang lebih tepat sasaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perencanaan biaya pendidikan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, efektivitas perencanaan biaya pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan (Aulia, Rosa Putri, 2025).

Pembahasan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan perencanaan biaya pendidikan merupakan salah satu faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan biaya yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan sekolah, didukung data yang valid, serta mengacu pada kebijakan pemerintah memungkinkan alokasi anggaran menjadi lebih tepat sasaran. Penggunaan instrumen seperti Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel terbukti mampu mendukung penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengembangan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pembiayaan pendidikan tidak hanya bergantung pada besarnya dana yang dialokasikan, tetapi juga pada kualitas perencanaan dan tata kelola anggaran yang berorientasi pada kebutuhan pembelajaran.

Di sisi lain, berbagai penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi kebijakan perencanaan biaya pendidikan, antara lain keterbatasan kompetensi pengelola keuangan sekolah, perencanaan anggaran yang belum sepenuhnya berbasis data, serta lemahnya monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian program pembelajaran belum memperoleh dukungan pembiayaan yang optimal sehingga berdampak pada efektivitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas manajerial kepala sekolah dan tim pengelola keuangan, optimalisasi pemanfaatan data seperti Rapor Pendidikan dalam penyusunan RKAS, serta peningkatan transparansi dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan evaluasi anggaran. Dengan demikian, kebijakan perencanaan biaya pendidikan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan serta pencapaian tujuan pendidikan yang lebih berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa perencanaan biaya pendidikan memiliki peran yang penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Perencanaan anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah, dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perencanaan biaya yang tepat berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, efektivitas perencanaan biaya pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kapasitas manajerial kepala sekolah, keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan anggaran, ketersediaan data yang akurat sebagai dasar perencanaan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara

berkelanjutan. Oleh karena itu, sekolah dan pemerintah perlu memperkuat sistem perencanaan dan pengelolaan biaya pendidikan melalui kebijakan yang berbasis kebutuhan, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan pengelola satuan pendidikan dalam merancang strategi pembiayaan yang lebih efektif guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2019). *Manajemen pembiayaan pendidikan*. Alfabeta.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). *KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS : SYSTEMATIC*. 8(2), 61–75.
- Arif Rahmanudin, Enco Mulyasa, I. C. (2023). *(studi eksperimen pada siswa kelas v sd di kecamatan sukasari)*. 08(1).
- Aulia, Rosa Putri, D. (2025). *STRATEGI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA: KAJIAN LITERATUR TENTANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PENDIDIKAN*. *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 497–507.
- Büchter, R. B., Weise, A., & Pieper, D. (2020). *Development , testing and use of data extraction forms in systematic reviews : a review of methodological guidance*. 3, 1–15.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Elwijaya, F., Mairina, V., & Gistituati, N. (2021). *Konsep dasar kebijakan pendidikan*. 6(1), 67–71.
- Habibi, R., Glory, A., Manurung, R., Vokasi, S., Terapan, S., & Informatika, T. (2023). *JOURNAL OF APPLIED COMPUTER SCIENCE AND TECHNOLOGY (JACOST) Systematic Literature Review : Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology*. 4(2), 100–107.
- Hascaryani, I., Nurudin, M., & G. (2023). Analisis pendapatan dan pembiayaan pada Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 488–501.
- Indah, S. G., Variati, H., Rusdinal, & A. (2024). Evaluation of education planning and financing policies in Indonesia: Literature study approach. *International Journal of Educational Dynamics*, 6(2), 525–529.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022a). *Panduan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022b). *Petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)*. Kemendikbudristek.
- Maharani, N. A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Trihantoyo, S.

- (2024). Analisis sumber dan jenis pembiayaan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3).
- Muspawi, M., Jambi, U., Lukita, M., & Jambi, U. (2023). *Lectura : Jurnal Pendidikan*. 14, 99–110.
- Rani, H., Yunus, M., Katmawanti, S., & Wardani, H. E. (2022). *Systematic Literature Review Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia*. 4(4), 376–394.
<https://doi.org/10.17977/um062v4i42022p376-394>
- Wardija, R. &. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (3rd ed.). ARSAD PRESS.